

# SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PEGAWAI DI DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN BANGKA

Ria Angelina Rimang

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG  
Jl.Jend.Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel  
email : [queenrangel@yahoo.co.id](mailto:queenrangel@yahoo.co.id)

## Abstrak

*DINSOSNAKER (Department of Social Welfare and Labor) Bangka implement elements of the Social and Labour Job in Bangka regency government, led by the Head of Department under and accountable to the Regent Bangka. DINSOSNAKER (Department of Social Welfare and Labor) Bangka Regency is located at Jl. A. Yani Jalur II Pemda Sungailiat. DINSOSNAKER (Department of Social Welfare and Labor) Bangka have some technical areas, sub-sections, and the technical implementation unit, one of the sub-section of this office (Department of Social Welfare and Labor) Bangka is a common part of data collection and processing personnel employees, the problem is not yet fully computerized data processing, this results in less efficient employees in the collection of data in presenting information. To avoid errors in data collection employee in this case creating a computer-based information systems using VB.Net programming language. Where new data processing system which can be done quickly, though the amount of data that includes a relatively large and the accuracy of calculations and reports can be achieved as much as possible so that errors in entering data and calculating the relative did not happen. Efficient in processing time and completion reports will be better.*

## Kata Kunci:

*DINSOSNAKER, Employee Data Processing and VB.Net*

## 1. Pendahuluan

Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka dibentuk melalui Peraturan Daerah Nomor: 5 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Bangka dan Peraturan Bupati Bangka Nomor: 22 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka dimana Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka.

Masalah yang timbul justru pada Sistem Informasi pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja yang saat ini justru masih secara manual dan belum efektif sehingga sering terjadi keterlambatan data yang berhubungan dengan kepegawaian yang mengakibatkan kinerja yang ada menjadi tidak efektif. Oleh karena itu Untuk mendukung tugas Kepala Dinas diperlukan bagian tata usaha yang handal dan dapat menciptakan suasana kepegawaian yang baik dilingkungan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja. Salah satunya adalah Sistem Informasi yang baik dan rapih sehingga bisa dijadikan panduan seberapa jauh tingkat pelayanan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka. Informasi yang baik, rapih dan akurat dapat dijadikan bahan untuk

pelaporan ke instansi yang dibutuhkan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kebijakan-kebijakan kedepan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Pada dasarnya konsep sistem memiliki pengertian yang beragam namun menurut salah satu ahli menyatakan "Sistem merupakan kesatuan dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan" (Jogiyanto H.N 2005)

Sistem Informasi adalah suatu sistem organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan menurut Robert A. Leitch dan Roscoe Davis (Jogiyanto, 2005:11)

### 2.2 Unified Modeling Language (UML)

UML adalah bahasa grafis untuk mendokumentasi, menspesifikasikan, dan membangun sistem perangkat lunak (Bambang Hariyanto 2004:259)

UML merupakan salah satu alat bantu yang handal di dunia pengembangan sistem berorientasi objek. Hal ini karena UML menyediakan bahasa pemodelan visual

yang mendukung bagi pengembangan sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi dan mengkomunikasikan

rancangan mereka dengan yang lain (seperti mengkomunikasikan kepada calon pengguna sistem dan pemrogram).

### 2.3 Analisa Berorientasi Objek

Analisa sistem proses menentukan kebutuhan sistem, apa yang harus dilakukan sistem untuk memenuhi kebutuhan klien, bukanlah bagaimana sistem tersebut diimplementasikan (Ariesto Hadi Sutopo 2002:55).

Tujuan utama dari analisa berorientasi objek adalah memodelkan sistem yang nyata dengan penekanan apa yang harus dilakukan sistem.

### 2.4 Perancangan Berorientasi Objek

Menurut (Jeffery L. Whitten 2004:686) “Perancangan sistem berorientasi obyek (*Object-Oriented Design*) adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menspesifikasikan kebutuhan – kebutuhan sistem dengan mengkolaborasikan obyek – obyek, atribut –atribut dan metode – metode yang ada”.

### 2.5 Perancangan Basis Data Secara Konseptual

Basis data atau *database* adalah kumpulan dari item data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang diorganisasikan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu, tersimpan di *hardware* komputer dan dengan *software* untuk melakukan manipulasi untuk kegunaan tertentu (Raymon Mc Leod and George Schell 2004:419).

### 2.6 Teori Manajemen Proyek

Manajemen proyek adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu tertentu dengan sumber daya tertentu. (sumber : swsa.co.id)

### 2.7 Teori Pendukung Kepegawaian

Menurut (Jogiyanto, 2005:249) Sistem informasi manajemen sumber daya manusia adalah “semua aktifitas dalam siklus informasi (pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pencarian, dan distribusi) tidak seluruhnya dilakukan oleh alat- alat dan mesin - mesin otomatis”. Sangat penting peranan data kepegawaian dalam rangka melaksanakan pembinaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sehingga perlu adanya Pembentukan Sistem pencatatan kepegawaian dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) cara yaitu: secara manual : merupakan pelaksanaan kegiatan pencatatan, penyimpanan dan pengolahan dilaksanakan secara manual, dengan media Buku Induk, *File / Tata Naskah* perorangan yang disimpan dalam unit almari khusus. Secara Elektronik : merupakan pelaksanaan kegiatan perekaman dan penyimpanan dalam media komputer. Sistem informasi pengolahan data kepegawaian ini berfungsi untuk menunjang pelaksanaan fungsi dari suatu unit dalam instansi tersebut untuk menjalankan

kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan pegawai dengan maksud mencapai suatu tujuan.

### 2.8 Teori Software VB 2008 Express Edition

*Visual basic Net 2008* adalah salah satu program berorientasi objek, selain itu ada pula program Java dan C++ yang juga berorientasi objek. Program Visual Basic Net 2008 adalah produksi *Microsoft Corp.* program ini biasanya dipaket bersama-sama dengan Visual C# 2008 dan Visual C++ 2008 dalam paket Visual Studio 2008. Bahasa Visual Basic telah digunakan secara luas karena kemudahan penggunaannya bagi orang awam dan penulisan *coding* didalamnya tidak terlalu rumit dibandingkan bahasa C, Delphi, dan Java.

(sumber : <http://dosen.narotama.ac.id/wp-content/uploads/2011/12/Membuat-Aplikasi-Berbasis-Pendekatan-Sistem-dengan-Visual-Basic-Net-2008.pdf>)

## 3. Metodologi Penelitian

Menentukan metode penelitian ini memiliki arti dalam suatu kegiatan penelitian. Sejalan dengan itu bahwa dalam suatu penelitian harus menggunakan metode yang valid dan terukur. Dengan metode penelitian ini akan memandu seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dijelaskan bahwa metode merupakan suatu cara untuk memahami alur-alur yang ditempuh dalam penelitian dan didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai pada suatu penelitian. Berikut ini metode yang digunakan :

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian ini. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang dipakai dalam proses pengumpulan data :

#### a. Studi Perpustakaan

Yaitu teknik mengumpulkan data dengan mempelajari, menelaah, dan menganalisis data yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal dan sumber informasi lain yang mendukung dan berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penyusunan ini.

#### b. Wawancara

Wawancara atau Mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi tentang objek penelitian.

#### c. Metode Pengamatan

Melakukan pengamatan secara langsung ditempat penelitian terhadap kegiatan yang sedang berlangsung terutama obyek yang sedang diteliti.

#### d. Document Survey

Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan arsip yang diperoleh penulis dari instansi dalam bentuk dokumen.

### 3.2 Metode Analisa Sistem

Pendekatan *Object Oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan di dapat sistem yang berbasis *object oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas.

### 3.3 Metode Perancangan

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program. Alat bantu yang digunakan dalam merancang sistem adalah Entity Relationship Diagram (ERD).

### 3.4 Proses Bisnis

Berikut proses sistem berjalan pada BLH Kota Pangkalpinang :

#### a. Proses Pendataan Pegawai

Bagian Sekretariat Kepegawaian memberikan form data Pegawai ke masing-masing Pegawai Negeri Sipil, lalu pegawai mengisi form data pegawai yang kemudian dikembalikan lagi ke bagian Sekretariat Kepegawaian (TU), jika data lengkap Bagian Sekretariat Kepegawaian akan menyimpan data pegawai, namun jika data belum lengkap maka Bagian Sekretariat Kepegawaian akan mengembalikan data pegawai untuk dilengkapi, setelah dilengkapi data kepegawaian akan di kembalikan lagi ke bagian kepegawaian yang selanjutnya akan di simpan dan diarsipkan.

#### b. Proses Absensi

Bagian Sekretariat Kepegawaian memberikan data absensi ke masing-masing pegawai, lalu masing – masing pegawai mengisi absensi. Kemudian absensi yang telah diisi akan dikembalikan lagi ke bagian Sekretariat Kepegawaian.

#### c. Proses Pengajuan Jabatan

BadanKepegawaian memberikan edaran kenaikan jabatan, kemudian bagian kepegawaian akan mengkonfirmasi kenaikan Jabatan kepada pegawai yang telah memenuhi masa kerja 4 tahun yang selanjutnya pegawai akan menyiapkan syarat lainnya untuk memenuhi kenaikan jabatan pegawai, jika syarat sudah terpenuhi maka Kepala Dinas akan menandatangani surat pengantar usulan kenaikan jabatan pegawai yang kemudian oleh bagian kepegawaian akan di serahkan ke Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan untuk dapat di proses. Namun untuk syarat yang belum terpenuhi Kepala Dinas akan mengembalikannya kepada pegawai untuk dilengkapi.

#### d. Proses Pengajuan Cuti

Pegawai mengajukan cuti ke bagian kepegawaian kemudian bagian kepegawaian akan memeriksa apakah pegawai sudah pernah cuti atau belum, jika pegawai sudah pernah mengambil cuti maka cuti batal diberikan, jika pegawai tersebut belum pernah mengambil cuti maka cuti dapat diberikan kemudian bagian kepegawaian akan mengajukan kepada Kepala Dinas untuk mendapatkan persetujuan cuti yang selanjutnya bagian kepegawaian akan menerbitkan surat cuti pegawai.

e. Proses Pengajuan MPP (Persiapan Masa Pensiun) Badan Kepegawaian Memberikan Data Pegawai ke Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja yang akan masuk MPP (Masa Persiapan Pensiun). Kemudian kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja memberikan data ke Sekretariat (TU) untuk mencatat data pegawai yang akan masuk MPP, lalu membuat surat MPP untuk pegawai yang akan MPP.

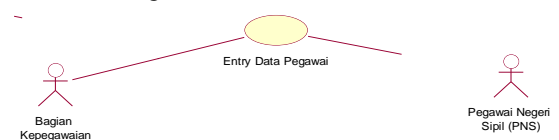
#### f. Proses Pembuatan Laporan

Sebagai bukti pertanggung jawaban kepada Kepala Dinas, maka Bagian Sekretariat Kepegawaian membuat laporan Data Pegawai yang akan deserakan kepada Kepala Dinas setiap I Tahunsekali (tiap akhir tahun tutup buku).

## 4. Hasil dan Pembahasan

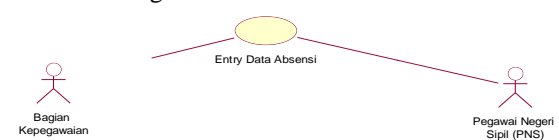
### 4.1 Use Case Diagram

#### a. Use Case Diagram Master



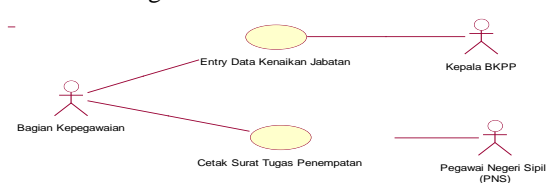
Gambar 4.1  
Use Case Diagram Master

#### b. Use Case Diagram Absensi



Gambar 4.2  
Use Case Diagram Absensi

#### c. Use Case Diagram Jabatan



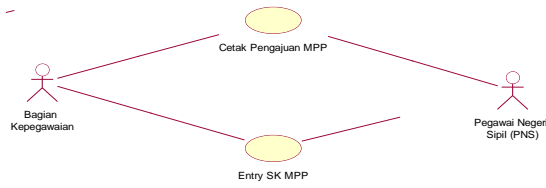
Gambar 4.3  
Use Case Diagram Jabatan

#### d. Use Case Diagram Cuti



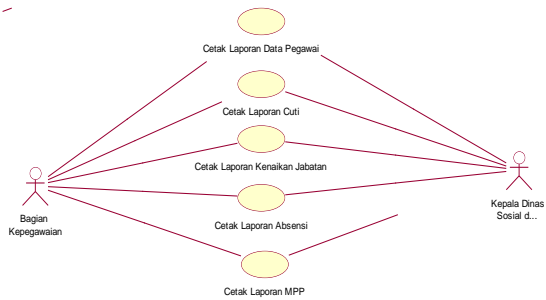
Gambar 4.4  
Use Case Diagram Cuti

e. Use Case Diagram Use Case MPP



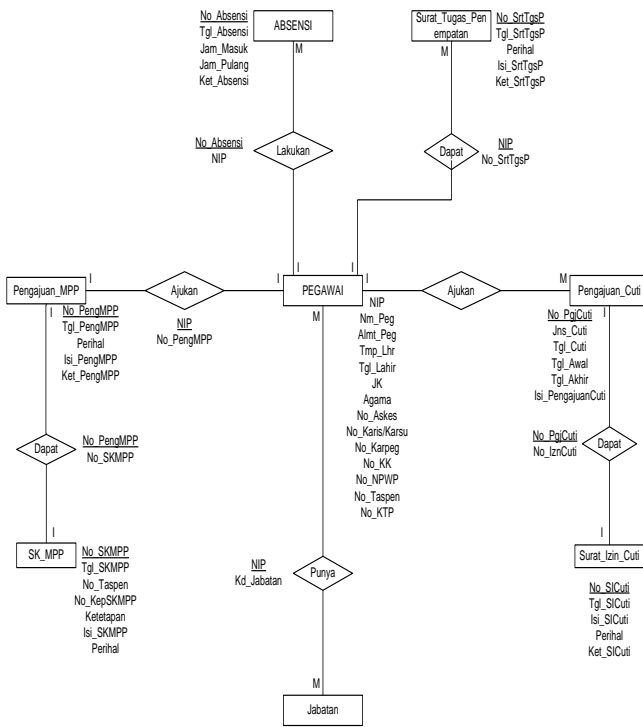
Gambar 4.5 Use Case Diagram Use Case MPP

f. Use Case Diagram Cetak Laporan



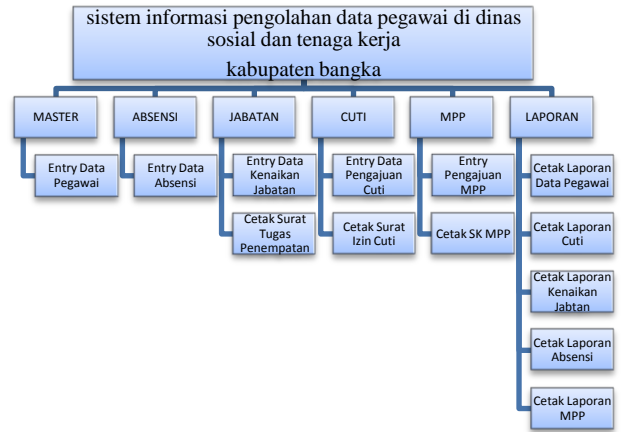
Gambar 4.5 Use Case Diagram Cetak Laporan

4.2 ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 4.4 ERD (Entity Relationship Diagram)

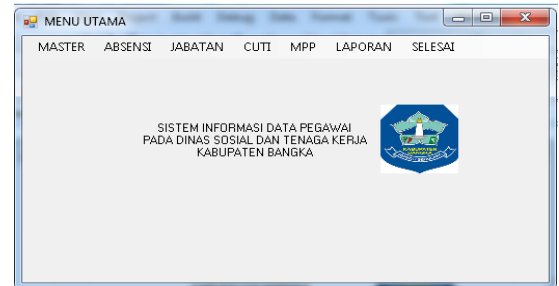
4.3 Struktur Tampilan



Gambar 4.5 Struktur Tampilan

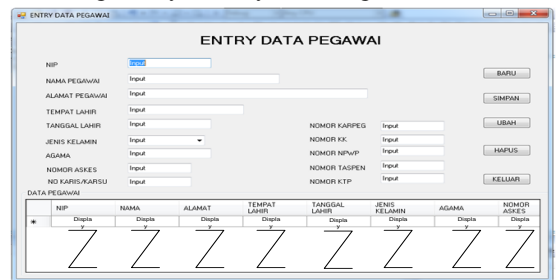
4.4 Rancangan Layar

a. Rancangan Layar Menu Utama



Gambar 4.6 Rancangan Layar Menu Utama

b. Rancangan Layar Entry Data Pegawai



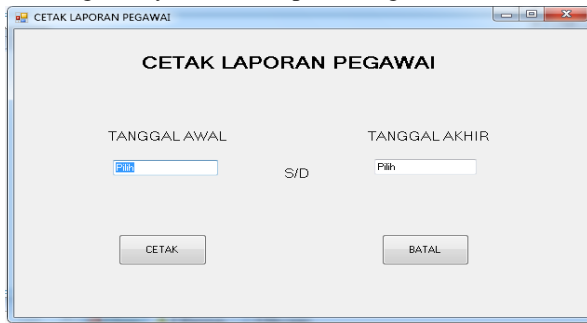
Gambar 4.7 Rancangan Layar Entry Data Pegawai

c. Rancangan Layar Pengajuan Cuti



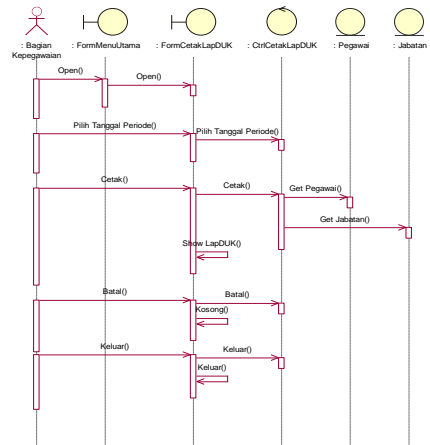
Gambar 4.8 Rancangan Layar Pengajuan Cuti

d. Rancangan Layar Cetak Laporan Pegawai



Gambar 4.9  
Rancangan Layar Cetak Laporan Pegawai

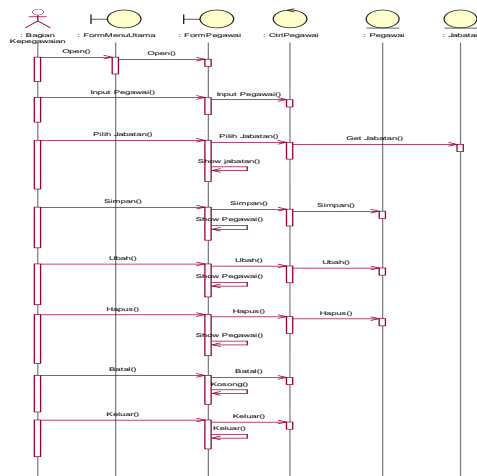
c. Sequence Diagram Cetak Laporan Pegawai



Gambar 4.12  
Sequence Diagram Cetak Laporan Pegawai

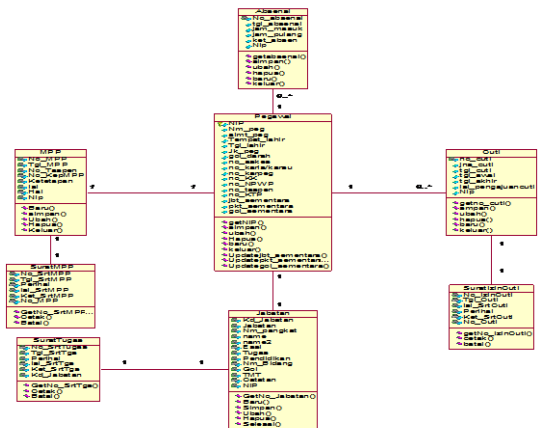
4.5 Sequence Diagram

a. Sequence Diagram Entry Data Pegawai



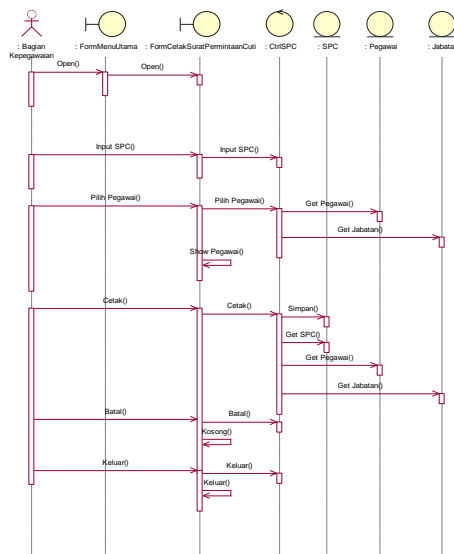
Gambar 4.10  
Sequence Diagram Entry Data Pegawai

4.6 Rancangan Class Diagram



Gambar 4.13  
Class Diagram

b. Sequence Diagram Pengajuan Cuti



Gambar 4.11  
Sequence Diagram Pengajuan Cuti

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Sistem yang diterapkan pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka ini masih bersifat manual. Jadi sering terjadi kesalahan dalam menginput data atau susah dalam mencari data pegawai. Data Pegawai yang ada tidak diketahui dengan jelas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Dengan menggunakan sistem komputer maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam memproses data dan dapat menghemat waktu, meningkatkan efisiensi kerja, serta dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan.
- Dengan sistem berbasis komputer akan mempermudah dalam menyimpan dan pengolahan data pegawai.
- Dengan sistem berbasis komputer akan mempermudah dalam pembuatan data pegawai dan laporan pegawai sehingga kecil sekali kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan tersebut.

- d. Meringankan pekerjaan dalam mengontrol data dan membuat hasil laporan kepegawain, sehingga dapat mengoptimalkan waktu dan tenaga dengan hasil yang maksimal.
- e. Semua data kepegawaian bisa tersimpan secara keseluruhan, sehingga kecil sekali kemungkinan adanya kehilangan data saat akan membuat laporan kepegawaian.
- f. Laporan kepegawaian dapat dibuat lebih mudah, cepat, dan akurat sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, untuk dapat meningkatkan keberhasilan Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bangka, maka langkah yang diperlukan dalam membangun sistem komputerisasi ini sangatlah penting, untuk kemudahan proses pengolahan data dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Maka berikut adalah beberapa saran agar program dapat berjalan lebih efektif :

- a. Tersedianya perangkat komputer demi menunjang sistem kepegawaian berbasis komputer.
- b. Tersedianya Sumber Daya Manusia yang dapat mengoperasikan sistem ini agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
- c. Di beri pelatihan dan pendidikan mengenai sistem komputer, bagaimana cara menggunakannya kepada bagian sekretariat di Dinas Sosial dan Tenaga Kabupaten Bangka tersebut serta koordinasi dan kerja sama yang baik antar bagian Sekretariat.
- d. Melakukan perawatan terhadap komputer baik untuk perangkat keras maupun perangkat lunaknya. Sehingga komputer di Kerja Kabupaten Bangka dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan apa yang diharapkan sebelumnya.
- e. Perlu adanya *back up* data guna mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

## Daftar Pustaka

- [1]. Sutopo, Hadi, Ariesto, *Analisis dan Desain Berorientasi Objek*, Yogyakarta, J&J Learning, 2002.
- [2]. Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman. *System Analysis and Design Methods*. 6<sup>th</sup> ed. New York : Mc Graw-Hill, 2004.
- [3]. Raymond Mc Leod, Jr., *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 7, Jilid 1, PT. Prenhalindo, Jakarta, 2001.
- [4]. Jogyanto, *Sistem Teknologi Informasi*, Andi, Yogyakarta, 2003
- [5]. Munawar, *Pemodelan Visual dengan UML*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2005.
- [6]. O'brien, James A., *Pengantar Sistem Informasi*, Jakarta, Salemba Empat, 2006.
- [7]. Desainsistemtataair, "Cara menghitung RAB", 2013, <http://desainsistemtataair.blogspot.com> (diakses 6 April 2014)
- [8]. Soeharto Iman, *Manajemen Proyek* <http://teoriekonomimikro.blog.Com> (diakses 06 April 2014)
- [9]. Wikipedia, *Biografi Henry Laurence Gantt*, <http://id.wikipedia.org> (diakses 21 April 2014)
- [10]. Eneng Susan, "Analisa dokumen keluaran dan analisa dokumen masukan", <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=120543> (diakses 25 April 2014)
- [11]. Frieyadie, "Rancangan Masukan dan Keluaran Sistem Informasi", [www.frieyadie.com](http://www.frieyadie.com) (diakses 25 April 2014)
- [12]. Purwanto, Edi, "Bab 2: Landasan Teori", <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=20164> (diakses 25 April 2014)
- [13]. [Fairuzelsaid 2009] Fairuzelsaid, "Analisis sistem informasi gantt chart", 2009, <http://fairuzelsaid.wordpress.com> (diakses 1 Juni 2014)
- [14]. Wikipedia, "Manajemen Proyek", <http://id.wikipedia.org> (diakses 1 Juni 2014)
- [15]. Indrayogaadhigunaharyani, "Manajemen Proyek dan resiko", 2012, <http://indrayogaadhigunaharyani.blogspot.com>, (diakses 1 Juni 2014)
- [16]. Suarapublik, "Stakeholder", [www.suarapublik.org](http://www.suarapublik.org) (diakses 1 Juni 2014)
- [17]. Desainsistemtataair, "Cara menghitung RAB", 2013, <http://desainsistemtataair.blogspot.com> (diakses 1 Juni 2014)
- [18]. Natasyakinsky, "Project human sesource management", 2011, <http://natasyakinsky.blogspot.com> (diakses 1 Juni 2014)
- [19]. Superwava, "Work Breakdown Structure", 2010, <http://superwava.wordpress.com> (diakses 1 Juni 2013)